



KEMENTERIAN
SEKRETARIAT NEGARA RI

LAPORAN KEUANGAN

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

**BA 007
2025**



AUDITED



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Sekretariat Negara adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara Bagian Anggaran (BA) 007 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Sekretariat Negara. Disamping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 18 Mei 2026

Menteri Sekretaris Negara,



Prasetyo Hadi



MENTERI SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara Bagian Anggaran 007 Tahun 2025 *Audited* yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 18 Mei 2026

Menteri Sekretaris Negara,



Prasetyo Hadi



**KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA (BA 007)
TAHUN ANGGARAN 2025
(AUDITED)**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara (BA 007) untuk Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2025, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan merupakan penyajian manajemen Kementerian Sekretariat Negara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024, serta peraturan perundang – undangan lain yang terkait.

Jakarta, 8 Mei 2026

Inspektur,



Hindun Sridadi

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara BA 007 Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara (neto) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp1.062.737.739.226,00 atau mencapai 144,38 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp736.069.194.000,00.

Realisasi Belanja Negara (neto) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.278.269.967.571,00 atau mencapai 92,12 persen dari alokasi anggaran setelah revisi sebesar Rp6.815.364.242.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp638.967.167.119.076,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.210.305.937.074,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp593.217.163.345.866,00, Properti Investasi (neto) sebesar Rp9.310.807.599.392,00, Piutang Jangka Panjang sebesar Rp48.451.526,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp34.228.841.785.218,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp887.155.891.013,00 dan Rp638.080.011.228.063,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit dari Operasional, Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional, Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, dan Surplus/Defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.068.388.010.314,00, sedangkan

jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp6.835.441.999.452,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp5.767.053.989.138,00. Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp71.814.001.178,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp5.838.867.990.316,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp636.164.525.266.327,00 dikurang Defisit-LO sebesar Rp5.838.867.990.316,00 ditambah dengan koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp812.802.036.071,00 dan transaksi antar entitas sebesar Rp6.941.551.915.981,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp638.080.011.228.063,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca per 31 Desember 2025 serta Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Uraian	CaLK *	31 DESEMBER 2025		% Realisasi	31 DESEMBER 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.	736.069.194.000,00	1.062.737.739.226,00	144,38	803.086.596.953,00
I. Pendapatan Perpajakan		0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pajak Dalam Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00
2. Pajak Perdagangan Internasional		0,00	0,00	0,00	0,00
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		736.069.194.000,00	1.062.737.739.226,00	144,38	803.086.596.953,00
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		0,00	0,00	0,00	0,00
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pendapatan BLU	B.1.1	619.303.285.000,00	906.646.035.723,00	146,40	662.923.297.378,00
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1.2	116.765.909.000,00	156.091.703.503,00	133,68	140.163.299.575,00
III. Pendapatan Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)		736.069.194.000,00	1.062.737.739.226,00	144,38	803.086.596.953,00
Belanja Negara	B.2.	6.815.364.242.000,00	6.278.269.967.571,00	92,12	5.068.316.775.421,00
1. Belanja Pegawai	B.2.1	1.633.230.367.000,00	1.587.642.435.271,00	97,21	667.166.043.901,00
2. Belanja Barang	B.2.2	4.308.146.299.000,00	3.889.747.883.011,00	90,29	3.586.191.747.359,00
3. Belanja Modal	B.2.3	873.987.576.000,00	800.879.649.289,00	91,64	814.958.984.161,00

Keterangan:

- * Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini



Jakarta, 18 Mei 2026

Menteri Sekretaris Negara,

Prasetyo Hadi

II. NERACA

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Uraian	CaLK*	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	70.722.028.009,00	5.832.658.156,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	150.900.889.455,00	144.516.920.926,00
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	1.214.811.154.613,00	998.572.414.289,00
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	C.4	28.449.474.002,00	20.246.618.652,00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.5	24.305.962.775,00	4.618.757.209,00
Piutang Bukan Pajak	C.6	4.166.160.324,00	1.362.457.163,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		(20.465.102,00)	(8.016.398,00)
Piutang Bukan Pajak (Neto)		4.145.695.222,00	1.354.440.765,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.7	12.000.000,00	24.000.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		(60.000,00)	0,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		11.940.000,00	24.000.000,00
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.8	1.048.793.980.405,00	1.036.195.977.971,00
Penyisihan Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum		(1.033.214.035.602,00)	(1.026.787.729.498,00)
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (Neto)		15.579.944.803,00	9.408.248.473,00
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.9	563.190.095,00	563.190.095,00
Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum		(563.190.095,00)	(563.190.095,00)
Persediaan	C.10	701.378.848.195,00	1.044.336.691.809,00
Jumlah Aset Lancar		2.210.305.917.074,00	2.278.910.750.279,00
ASET TETAP	C.11		
Tanah	C.12	580.292.324.764.940,00	580.292.324.764.940,00
Peralatan dan Mesin	C.13	6.827.732.030.979,00	6.057.921.736.494,00
Gedung dan Bangunan	C.14	9.351.158.286.616,00	10.530.035.048.193,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.15	1.155.175.157.985,00	1.078.744.351.203,00
Aset Tetap Lainnya	C.16	3.237.793.242.143,00	3.254.092.323.251,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.17	78.302.879.939,00	635.479.492,00
Akumulasi Penyusutan	C.18	(7.725.323.016.736,00)	(7.209.547.410.640,00)
Jumlah Aset Tetap		593.217.161.145.866,00	594.004.206.292.913,00
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.19	9.972.631.849.335,00	6.697.062.681.170,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.20	(661.824.249.943,00)	(146.384.467.965,00)
Jumlah Properti Investasi		9.310.807.599.392,00	6.550.678.213.205,00

Uraian	CaLK*	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.21	48.695.001,00	62.940.001,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang lainnya	C.22	(243.475,00)	(314.700,00)
Piutang Jangka Panjang lainnya (netto)		48.451.526,00	62.625.301,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang		48.451.526,00	62.625.301,00
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.23	34.103.223.233.831,00	34.103.223.233.831,00
Aset Tak Berwujud	C.24	83.110.142.650,00	56.179.492.001,00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.25	559.037.502.612,00	346.671.014.054,00
Aset Lain-lain	C.26	564.196.827.953,00	648.659.607.694,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.27	(1.080.725.921.828,00)	(1.032.294.197.476,00)
Jumlah Aset Lainnya		34.228.841.785.218,00	34.122.439.150.104,00
JUMLAH ASET		638.967.167.119.076,00	636.906.297.031.822,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.28	753.449.103.138,00	679.401.902.463,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.29	53.982.042.976,00	49.730.430.403,00
Uang Muka dari KPPN	C.30	70.722.028.009,00	5.832.658.156,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.31	9.002.716.890,00	6.806.774.473,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		887.155.891.013,00	741.771.765.495,00
JUMLAH KEWAJIBAN		887.155.891.013,00	741.771.765.495,00
EKUITAS			
Ekuitas	C.32	638.080.011.228.063,00	636.164.525.266.327,00
JUMLAH EKUITAS		638.080.011.228.063,00	636.164.525.266.327,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		638.967.167.119.076,00	636.906.297.031.822,00

Keterangan:

- * Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Jakarta, 18 Mei 2026
Menteri Sekretaris Negara,

Prasetyo Hadi

III. LAPORAN OPERASIONAL

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Uraian	CaLK	31 DESEMBER 2025 Rp	31 DESEMBER 2024 Rp
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya		164.762.592.620,00	124.703.417.190,00
Pendapatan Badan Layanan Umum		903.625.417.694,00	741.746.562.576,00
Jumlah Pendapatan Operasional	D.1	1.068.388.010.314,00	866.449.979.766,00
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	1.709.887.868.822,00	795.400.940.329,00
Beban Persediaan	D.3	49.330.899.112,00	45.329.488.258,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.310.984.664.007,00	2.233.173.386.294,00
Beban Pemeliharaan	D.5	651.167.046.947,00	558.045.313.525,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	685.503.030.541,00	699.441.106.738,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	396.095.237.068,00	21.157.690.541,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	1.024.440.427.061,00	915.592.556.547,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	8.032.825.894,00	3.448.827.050,00
Jumlah Beban Operasional		6.835.441.999.452,00	5.271.589.309.282,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.10	(5.767.053.989.138,00)	(4.405.139.329.516,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	(64.719.623.404,00)	1.192.672.715,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		1.865.962.500,00	6.401.774.752,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		66.585.585.904,00	5.209.102.037,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	(7.094.377.774,00)	37.772.052,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		38.514.646.690,00	711.484.908,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		45.609.024.464,00	673.712.856,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.13	(71.814.001.178,00)	1.230.444.767,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(5.838.867.990.316,00)	(4.403.908.884.749,00)
SURPLUS/DEFISIT - LO	D.14	(5.838.867.990.316,00)	(4.403.908.884.749,00)

Keterangan:

- * Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



Jakarta, 18 Mei 2026
Menteri Sekretaris Negara,

Prasetyo Hadi

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER TA 2025 DAN 2024

Uraian	CaLK	31 DESEMBER TA 2025	31 DESEMBER TA 2024
		Rp	Rp
EKUITAS AWAL	E.1	636.164.525.266.327,00	633.119.330.433.547,00
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(5.838.867.990.316,00)	(4.403.908.884.749,00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	812.802.036.071,00	(344.848.622.725,00)
PENYESUAIAN NILAI ASET		0,00	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.1	(2.843.561.793,00)	8.036.280.217,00
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.2	5.235.861.349,00	72.979.328,00
SELISIH REVALUASI ASET		0,00	0,00
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.3	823.923.572.112,00	566.682.227.199,00
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.4	(13.513.835.597,00)	(919.640.109.469,00)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	6.941.551.915.981,00	7.793.952.340.254,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		1.915.485.961.736,00	3.045.194.832.780,00
EKUITAS AKHIR	E.5	638.080.011.228.063,00	636.164.525.266.327,00

Keterangan:

- * Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini



Jakarta, 18 Mei 2026

Menteri Sekretaris Negara,

Prasetyo Hadi